ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Bank Size*, Produk Domestik Regional Bruto, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO terhadap *Non-Performing Loans*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga didapat 19 BPD. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi R², Uji Statistik F, Uji Statistik t dan analisis regresi berganda (*Ordinary Least Square*).

Berdasarkan hasil pengujian simultan menggunakan uji F, variabel Bank Size, PDRB, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loans (NPL). Hasil pengujian parsial menggunakan uji t, menunjukkan bahwa Bank Size berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,987 > 0,050, PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,012 < 0,050, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,929 > 0,050, NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,373 > 0,050, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,372 > 0,050, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0.002 < 0.050. Koefisien determinasi R² sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa 25,4% variasi NPL dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata Kunci : Bank Size, Produk Domestik Regional Bruto, Capital Adequacy Ratio, Net Inteerest Margin, Loan to Deposit Ratio, BOPO, Non Performing Loans.